



**PENERAPAN PAIKEM GEMBROT BERDASI SEBAGAI ALTERNATIF MODEL
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PADA
MASA PANDEMI COVID -19 DI SEKOLAH DASAR**

Thomas Prajnamitra

Sekolah Tinggi Teologi Intheos, Surakarta

thomasprajnamitra90@gmail.com

Ana Lestari Uriptiningsih

Sekolah Tinggi Teologi Kadesi, Yogyakarta

analestari937@yahoo.com

Abstract

Transformation is an inevitable thing in the world of education, especially during the Covid-19 pandemic, which requires students to study from home. Many parties are proven not ready to face this change, one of which is the elementary school level. It becomes a homework for elementary school teachers in general to innovate in providing effective and innovative learning related to the implementation of distance learning so that students do not feel overwhelmed and bored. Considering the age of primary school, most students do not yet have their own cellphones (Mobile) and still rely on their parents' cellphones and the age of elementary school children still needs parental assistance in understanding lessons. Especially in Christian religious education learning which tends not only to fulfill students' cognitive abilities but also in shaping the character and personality of students who fear God. Therefore, one of the approaches that teachers can take in implementing learning is to be oriented toward the PAIKEM GEMBROT BERDASI. PAIKEM GEMBROT BERDASI is Active, Innovative, Creative, Effective, Fun, Joyful and Weighted Online Learning and Collaboration. Through the PAIKEM GEMBROT BERDASI approach, the teacher can explore Christian religious education subjects that are usually carried out at school to the maximum because the teacher makes an approach that links and integrates based on activities that students meet and do in everyday life through collaboration with people. parents of students as educational facilitators at home in the implementation of online learning.

Keywords: Learning, Pandemic, Paikem Gembrot Berdasi

Abstrak

Transformasi merupakan hal yang tidak terelakkan dalam dunia pendidikan terutama disaat pandemi covid-19 yang mewajibkan siswa belajar dari rumah. Banyak pihak terbukti belum siap dalam menghadapi perubahan ini salah satunya adalah jenjang Sekolah Dasar. Menjadi suatu pekerjaan rumah bagi guru sekolah dasar secara umum untuk berinovasi dalam menyediakan pembelajaran yang efektif dan inovatif terkait penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh agar siswa tidak merasa terbebani dan jenuh. Mengingat usia sekolah dasar kebanyakan siswa belum memiliki HP (Handphone) sendiri dan masih mengandalkan HP orang tua mereka serta usia anak sekolah dasar masih butuh pendampingan orang tua dalam memahami pelajaran. Apalagi dalam pembelajaran pendidikan Agama Kristen yang bukan hanya bertendensi pada pemenuhan kognitif siswa saja tetapi juga dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa yang takut akan Tuhan. oleh sebab itu salah satu pendekatan yang bisa dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah dengan berorientasi PAIKEM GEMBROT BERDASI. PAIKEM GEMBROT BERDASI adalah Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot Berbasis Daring dan kolaborasi. Melalui pendekatan PAIKEM GEMBROT BERDASI guru dapat mengeksplorasi mata pelajaran pendidikan agama Kristen yang biasa dilakukan di sekolah dapat dilakukan di rumah dengan maksimal karena guru membuat suatu pendekatan yang mengaitkan dan mengintegrasikan yang berbasis kegiatan yang siswa temui dan lakukan dalam kehidupan sehari-hari melalui kolaborasi dengan orang tua siswa sebagai fasilitator pendidikan di rumah dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Kata Kunci : Pembelajaran, Pandemi, Paikem Gembrot Berdasi

PENDAHULUAN

Tahun 2020 negara di dunia digemparkan karena merebaknya virus Covid 19 yang menyebar hampir di seluruh belahan bumi bahkan WHO menetapkan kejadian ini sebagai pandemi global. Indonesia pun tidak luput dari pandemi tersebut. Segala sektor terdampak pandemi ini termasuk sektor pendidikan. Sehingga kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 pada tanggal 11 Maret 2020, yang mengatur siswa harus belajar dari rumah (learn from home) dan guru juga berlaku hal yang sama yaitu bekerja dari rumah (work from home) serta pembagian jadwal bekerja dari kantor (Work from Office)(Anwar Makarim, 2020). Sehingga proses pembelajaran pun harus dilaksanakan dengan sistem PJJ (pembelajaran Jarak Jauh) yaitu dengan melalui pembelajaran berbasis jaringan atau yang dikenal dengan pembelajaran daring. Kebijakan ini diambil pemerintah untuk meminimalisir menyebarnya virus COVID-19. guru, orang tua, bahkan siswa sangat tidak menduga sebelumnya jika akan terjadi hal demikian. Guru dituntut untuk terus berinovasi untuk menyediakan pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran jarak jauh. agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat berjalan secara optimal meskipun dilakukan dari rumah.

Di dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari rumah ternyata di masih ditemukan banyak guru yang belum siap dan kesulitan untuk mengadakan PJJ baik karena keterbatasan kemampuan guru maupun karena sarana prasarana yang belum memadai. Menjadi problematika tersendiri bagi guru sekolah dasar salah satunya bagi guru pendidikan agama Kristen terkait keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh siswa. Anak usia sekolah dasar mayoritas belum memiliki gawai / HP sendiri dan masih mengandalkan HP milik orang tuanya. Sehingga guru dituntut untuk dapat bersinergi dengan orang tua siswa dalam hal pendampingan proses pembelajaran di rumah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guru PAK dituntut untuk menjalankan fungsinya sebagai fasilitator pendidikan dengan melibatkan dukungan dari orang tua dalam proses pendampingan pendalaman materi belajar serta pembentukan kepribadian siswa di rumah. Karena

banyak referensi baik jurnal maupun hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penting sekali sekolah membangun kemitraan yang efektif dengan orangtua dan keluarga. Mengingat orangtua adalah pendidik pertama dan utama dari siswa tersebut. (Baharun, 2016) Walaupun tidak bisa dipungkiri kenyataan yang terjadi masih ada orang tua siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam membimbing anaknya belajar hal ini dikarenakan kesibukan bekerja serta faktor pendidikan orang tua. Selain itu faktor lain adalah kemonotonan guru dalam memberikan pelajaran daring membuat anak cenderung jenuh dalam belajar di rumah. Siswa lebih suka bermain dibandingkan belajar karena kurangnya pengawasan orang tua. Untuk itulah sebagai alternatif yang dapat diperbuat oleh guru PAK dalam menyelenggarakan pembelajaran daring / online yang tidak membosankan bagi siswanya yaitu dengan pendekatan Metode PAIKEM GEMBROT BERDASI.

PAIKEM GEMBROT BERDASI adalah akronim dari “*Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira, Berrobot Berbasis Daring dan kolaborasi* “ yang di dalam pendekatan metode tersebut memuat substansi pembelajaran hanya saja dibungkus dengan sedemikian rupa agar menyenangkan serta pembelajaran tersebut mengaitkan serta mengintegrasikan materi pelajaran yang berbasis permasalahan dan kegiatan yang siswa temui serta lakukan dalam kehidupan harian di rumah. Dengan demikian melalui pendekatan metode PAIKEM GEMBROT BERDASI akan dapat melatih siswa untuk dapat mengaplikasikan pelajaran yang biasa dipelajari di sekolah dengan berbagai kegiatan di dunia nyata. Sesuai dengan tuntutan dalam penyelenggaraan Kurikulum 2013 yaitu guru harus menggunakan pendekatan saintifik agar mencapai tujuan pembelajaran walaupun secara daring / *online* dengan pendampingan orang tua.

Seorang guru PAK yang profesional harus mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar secara maksimal sehingga diharapkan materi dapat tersosialisasikan melalui bentuk berkolaborasi dengan orang tua siswa tersebut untuk bisa memancing keaktifan belajar serta nilai kreativitas dari siswa tersebut (Setiawani, 2000). Melalui pendekatan ini juga diharapkan akan tercipta sistem pembelajaran yang kreatif, inovatif, menyenangkan dan gembira sebagai solusi gagasan pendidikan di *era new normal*. Di mana guru PAK bekerjasama dengan orang tua untuk menciptakan pembelajaran dengan konten – konten yang di dalamnya menumbuhkan aspek kognitif anak, sikap anak / afektif, dan keterampilan anak / psikomotorik sesuai dengan tujuan pendidikan agama Kristen yang menitik beratkan keseimbangan pada segi kognitif, afektif dan psikomotorik dengan dasar Alkitab sebagai pedoman. Sebab Alkitab sebagai dasar fondasi kerohanian orang percaya (Arifianto, 2020). Terlebih peran nilai yang terdapat dalam Alkitab dapat membawa manusia modern khususnya setiap pribadi menjadi terang dan dampak (Waruwu et al., 2020).

METODE

Analisis dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif (Zaluchu, 2020), dengan tinjauan pustaka atau pendekatan literatur review dan observasi, yaitu dengan cara menganalisis tentang konsep pendekatan PAIKEM GEMBROT BERDASI. Peneliti berusaha menggali sumber utama dari beberapa sumber yang dilihat relevan dengan tema, serta dari hasil penelitian dari jurnal dan buku yang sesuai dengan pembahasan. Kemudian hasil pembahasan tersebut di observasikan ke lapangan sehingga menghasilkan metode yang kontekstual. Analisis ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi alternatif bagi guru pendidikan agama Kristen di sekolah dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi saat ini.

PEMBAHASAN

PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI

Pembelajaran merupakan suatu proses mengondisikan lingkungan yang ada di sekitar siswa menjadi lingkungan yang kondusif untuk memperoleh ilmu, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar serta menambah ilmu baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai proses memberikan pendampingan kepada siswa dalam melakukan setiap tahap belajar sampai siswa mendapatkan ilmu – ilmu yang dibutuhkan.(Syaiful Sagala, 2011) Trianto dalam Pane & Dasopang menjelaskan proses belajar merupakan: kegiatan holistik dan cenderung tidak dapat dijelaskan secara utuh. Karena pembelajaran merupakan produk dari interaksi berkelanjutan antara pengembangan secara langsung dan dari pengalaman hidup yang dialami(Pane & Darwis Dasopang, 2017). Sehingga Hakekat pembelajaran secara holistik dapat diartikan sebagai usaha sadar dari seorang guru untuk mengajar dan mendidik siswanya dengan mengarahkan setiap bentuk interaksi siswa melalui sumber belajar lain sehingga setiap tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan maksimal.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas mengemukakan , bahwa proses belajar merupakan proses interaksi pendidik baik secara langsung maupun tidak langsung dengan siswa melalui sumber belajar dan perantara dalam suatu ekosistem belajar (Kemendikbud, 2003). Pembelajaran merupakan sebuah suatu sistem yang terstruktur, karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan secara utuh kepada siswa sekaligus suatu proses penyampaian informasi pengetahuan melalui interaksi dari guru kepada siswa, juga merupakan suatu proses memberikan bimbingan yang terencana serta mengkondisikan atau merangsang siswa agar dapat belajar, bertindak dan bertingkah laku dengan baik sehingga dapat hidup di masyarakat majemuk. Karena sejatinya Pendidik harus memiliki kualifikasi dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang dapat mengubah setiap peserta didik menjadi lebih baik (Setiyowati & Arifianto, 2020).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa bertujuan supaya siswa memiliki ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan. Proses kegiatan belajar mengajar yang berisi informasi pengetahuan, pemberian materi pembelajaran, kegiatan pembimbingan siswa, sekaligus pemberian stimulus agar siswa memiliki motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Pada masa pandemi covid-19 yang terjadi setahun ini proses pembelajaran mayoritas tidak dilakukan dengan tatap muka tetapi lebih melalui pembelajaran daring berbasis internet. Kata daring memiliki akronim dari “dalam jaringan“ yang merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan internet dan teknologi informatika(Ali Sadikin & Afreni Hamidah, 2020). Walaupun guru dan siswa terpisah tempat dan jarak tetapi melalui teknologi dan internet tersebut masih dapat tetap terkoneksi sehingga proses belajar mengajarpun masih dapat berjalan dengan optimal.

Menjadi realita bahwa sistem pembelajaran daring ini efektif jika dilaksanakan oleh siswa sekolah menengah sampai perguruan tinggi di mana mereka memiliki kemandirian dalam belajar. Tetapi sistem pembelajaran daring ini akan terjadi banyak kendala dan hambatan jika dilakukan siswa – siswa sekolah dasar karena kecenderungan siswa sekolah dasar masih bergantung pada guru atau orang tua mereka. Sama seperti yang disampaikan Rita Eka Izzaty, dkk. di mana menjadi salah satu ciri siswa Sekolah Dasar cenderung masih bergantung pada pendampingan orang tuanya sehingga mayoritas tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan sendiri tanpa pendampingan orang tuanya”(Izzaty, Rita Eka, 2008). Untuk itulah kreativitas guru PAK sangat untuk dapat

mempersiapkan materi pelajaran yang menarik, bermakna dan sampai kepada tujuan pembelajaran. Sehingga dapat mengkondisikan lingkungan belajar yang kondusif, menantang dan menyenangkan. Dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut siswa baru dapat belajar secara efektif (Wina, 2014, p. 30). Salah satu keberhasilan pendidikan tatkala guru PAK dapat menumbuhkan motivasi belajar siswanya ditandai dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta penanaman kepribadian karakter siswa secara alami.

PENGERTIAN PAIKEM GEMBROT BERDASI

PAIKEM GEMBROT kependekan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Gembira dan Berbobot. PAIKEM GEMBROT dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan mengajar dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran serta media pengajaran yang disesuaikan dengan penataan lingkungan belajar dengan berbagai rupa sehingga proses belajar menjadi hidup, bermakna dan menyenangkan (Lif Khoiru Ahmadi, 2011, p. 2). Diharapkan melalui Pendekatan PAIKEM GEMBROT siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan macam yang beragam untuk dapat mengembangkan karakter, mengembangkan pemahaman intelektual, sekaligus mengembangkan keterampilannya secara mandiri, dan sikap tanggung jawab.

Adapun bagian dari PAIKEM GEMBROT. *pertama*, Pembelajaran aktif merupakan sebuah kondisi pembelajaran yang menuntut siswa ikut serta dalam setiap proses pembelajaran guna mengolah fisik, emosional, moral bahkan sisi spiritual siswa tersebut (Umi Kulsum, 2011). suasana sedemikian rupa harus diciptakan oleh guru agar siswanya dapat aktif bertanya, berargumentasi, membangun pemahamannya secara natural. Siswa aktif merupakan siswa yang menemukan gaya belajarnya atas rangsangan stimulus yang diberikan oleh guru (Ulfah, 2014, p. 6). Untuk itulah sekolah harus bisa menjadi lingkungan belajar aktif setiap siswa dapat terlibat secara aktif untuk mencari informasi dan membangun model mentalnya sendiri. Adapun contoh pembelajaran aktif, misalnya, pembelajaran beregu, kegiatan diskusi, debat, tanya jawab, kuis, presentasi di muka kelas, dan sebagainya.

Kedua, Pembelajaran yang inovatif menuntut pembaharuan dalam segala aspek pembelajaran baik itu metode pembelajaran, bahan ajar, perangkat pembelajaran, dan sebagainya yang mendukung pembelajaran tersebut dapat berbeda dari yang biasanya. Dapat dikatakan inovatif jika kegiatan pembelajaran tersebut berbeda serta menimbulkan antusias bagi siswa walaupun modelnya sudah dilakukan oleh guru lain tetapi dibungkus dengan karakter yang berbeda (Trianto, 2009). Untuk dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif guru harus dapat memahami karakteristik siswa yang diampunya serta mengukur kemampuan dan daya serap setiap siswa sehingga tidak terjadi ketimpangan dalam pembelajaran.

Ketiga, Pembelajaran yang kreatif dapat dilakukan dengan menggunakan hasil ciptaan atau kreasi yang dibuat oleh guru yang memiliki unsur pembeda dari yang sudah ada. Pembelajaran yang kreatif menuntut guru memiliki kemampuan untuk mencipta, mengimajinasi, dan melakukan inovasi dalam berbagai unsur pembelajaran (Lif Khoiru Ahmadi, 2011). oleh sebab itu seorang guru harus memiliki nilai kreativitas yang merupakan kemampuan untuk memberikan ide-ide baru dengan mencoba dan menemukan banyak hal dalam menyelesaikan persoalan. Kreativitas seorang guru nampak dari caranya mengembangkan keragaman bentuk kegiatan pembelajaran; pembuatan alat bantu/ media pengajaran walaupun sederhana; Memanfaatkan lingkungan sekitar; Mengelola dan mengatur kelas; menggali berbagai sumber belajar yang relevan; serta Merencanakan sampai dengan muncul hasil belajar. Sedangkan dari sisi lain, siswa pun yang kreatif dapat merancang atau membuat sesuatu hal yang diinstruksikan; dan Menulis atau mengarang bebas sesuai imajinasi dan petunjuk yang diberikan.

Pembelajaran dikatakan efektif jika pembelajaran tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara – cara yang efisien dan tidak melenceng dari jalur pembelajaran (Fakhrurrazi, 2018, p. 12). Efektivitas dapat dilihat dari pengalaman dan hal baru yang didapat baik oleh siswa maupun guru dari proses pembelajaran. Untuk mengetahui seberapa keefektifan proses pembelajaran, dapat dilihat dari hasil akhir pembelajaran yaitu melalui evaluasi, bentuk evaluasi tersebut bukan sekedar tes akhir untuk siswa, melainkan lebih kepada sebuah refleksi pembelajaran, umpan balik yang diberikan oleh siswa terhadap kesan dalam pembelajaran tersebut.

Keempat, Pembelajaran yang menyenangkan bukan hanya sebatas pembelajaran yang penuh tawa dan bersifat menghibur. Tetapi pembelajaran yang menyenangkan lebih kepada siswa dapat menikmati pembelajaran sehingga tidak muncul rasa bosan (Ulfah, 2014). Siswa merasa antusias dalam pembelajaran dan menimbulkan dorongan keingintahuan yang disertai upaya mencari tahu sesuatu secara mandiri. ciri pokok pembelajaran yang menyenangkan terlihat dari kondisional lingkungan belajar yang rileks, menyenangkan, tidak menegangkan, menarik bagi siswa, dan tidak membuat siswa ragu mencoba sesuatu meskipun keliru atau salah untuk mencapai keberhasilan; selain itu juga terlihat dari ketersediaan materi ajar dan metode ajar yang relevan bagi siswa; guru juga bisa membuat situasi belajar yang menantang bagi siswa untuk berpikir jauh ke depan secara realistis untuk mengeksplorasi materi yang dipelajari; Dan aspek yang terakhir adalah gembira yang berarti guru menambahkan unsur kegembiraan pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga dalam mengerjakan tugas anak sangat berantusias tetapi tidak meninggalkan bobot / muatan dari mata pelajaran yang diberikan.

Tetapi Seiring dengan perubahan zaman terutama terkait adanya pandemi virus covid-19 yang mewajibkan siswa belajar dari rumah maka guru PAK perlu mentransformasikan pembelajarannya dalam bentuk yang unik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informatika dan menggunakan kompetensi profesionalisme seorang guru agar siswa optimal dalam menerima materi yang disampaikan. Oleh sebab itu pendekatan PAIKEM GEMBROT merevolusi dengan BERDASI /atau berakronim dari berbasis daring (dalam jaringan) dan kolaborasi antara guru dan orang tua agar mempermudah proses pembelajaran. Sehingga lebih jelasnya PAIKEM GEMBROT BERDASI merupakan kependekan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot Berbasis Daring dan kolaborasi.

Adapun pelaksanaan PAIKEM GEMBROT BERDASI pada dasarnya mengikuti langkah-langkah (sintak) pembelajaran tematik hanya saja dalam pelaksanaannya menggunakan daring dan kolaborasi. Trianto mengemukakan tahap yang dilakukan dalam setiap model pembelajaran PAIKEM GEMBROT yang meliputi tiga tahap yaitu: Pertama, tahap perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini guru PAK harus melakukan pemerataan dan menentukan kompetensi dasar sesuai dengan Silabus per kelas dan menentukan indikator prestasi ; serta indikator hasil belajar (Trianto, 2009). Kedua, Tahap Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi sub tahap: Proses Pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAK dengan menyampaikan materi ajar kepada siswa melalui Whatsapp grup atau pribadi; Menyampaikan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada orang tua; menyampaikan apa yang perlu dilakukan oleh orang tua sebagai pendamping seperti alat dan bahan ajar sekaligus pendukung. Kedua, Tahap Manajemen pembelajaran di mana guru mengkomunikasikan tugas yang diberikan tersebut kepada orang tua siswa dan melakukan pembagian job diskripsi agar setiap orang tua siswa dapat memahami apa yang perlu mereka lakukan sebagai mentor pembelajaran di rumah.

Ketiga, Tahap Evaluasi pembelajaran dengan mengadakan evaluasi proses melalui hasil pengamatan dengan dokumentasi proses; kesesuaian penyusunan alat dan bahan yang digunakan, dan kesesuaian menganalisis data Evaluasi hasil melalui hasil penugasan bisa melalui foto, video dan yang lainnya,

serta Evaluasi psikomotorik, dapat dilakukan dengan melihat tingkat penguasaan atas materi dengan pemberian wewenang orang tua menilai putra – putrinya..

Adapun kata kunci mekanisme pendekatan PAIKEM GEMBROT BERDASI ini adalah bagaimana seorang guru PAK mengkomunikasikan tugas – tugas , materi pelajaran dan instruksi secara daring kepada orang tua agar dapat berkolaborasi secara aktif untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, aktif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa melalui hal yang biasa dikerjakan siswa di rumah.

KARAKTERISTIK PAIKEM GEMBROT BERDASI

Adapun karakteristik dalam pendekatan PAIKEM GEMBROT BERDASI antara lain : Satu, Pembelajaran tersebut memusatkan siswa sebagai subyek dan obyek. Dua, Proses pembelajaran tersebut memiliki orientasi siswa dapat mencapai kemampuan tertentu. Tiga, Proses belajar berkesinambungan dan holistik. Empat, Proses belajar akan dapat menuntun siswa memiliki pengalaman belajar secara langsung. Lima, Materi Pembelajaran menyesuaikan kegiatan harian siswa dan cenderung menjadi gaya hidup keseharian. Enam, Flesibelitas materi yang disampaikan dengan berbagai metode. Tujuh, Pembelajaran memakai prinsip belajar yang menyenangkan. Delapan, Pelaksanaan menggunakan daring. Sembilan, Keterlibatan aktif orang tua dalam pendampingan

ARTI PENTING PAIKEM GEMBROT BERDASI

Raisul Muttaqien mengemukakan ada dua kepentingan pelaksanaan pendekatan PAIKEM GEMBROT BERDASI jika dilaksanakan di sekolah dasar, yakni: Pertama, PAIKEM GEMBROT BERDASI membuat siswa, orang tua dan guru aktif terlibat dalam proses pembelajaran secara holistik. Karena yang terjadi selama ini biasanya guru yang aktif sedangkan siswanya cenderung pasif sehingga muncul kesan pembelajaran menjenuhkan, kurang menarik bagi siswa bahkan kadang menakutkan bagi siswa. Terlebih dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang sudah berjalan yang seakan menimbulkan stigma guru hanya memberi tugas saja menyebabkan anak penuh tekanan bukan hanya dari guru tetapi juga dari orang tua siswa. Kedua, PAIKEM GEMBROT BERDASI membuat guru, orang tua dan siswa belajar kreatif bersama. Guru berupaya untuk melibatkan siswa secara kreatif dalam pembelajaran dengan pendampingan orang tua. Guru mendorong siswa dapat berinteraksi dengan orang tua dengan bantuan materi pelajaran, dan alat bantu belajar sehingga hasil pembelajaran meningkat. (Raisul Muttaqien, 2006)

PENERAPAN PAIKEM GEMBROT BERDASI

Penerapan PAIKEM GEMBROT BERDASI pada proses pembelajaran daring pada jenjang sekolah dasar akan memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa, selain itu dapat mempermudah siswa memahami sesuatu yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret bagi kognisi siswa, siswa lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari, sekaligus menarik minat belajar siswa dan meningkatkan siswa untuk berpikir kritis serta kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan sesuai dengan penugasan yang ada di sekitar mereka. Derek Glover mengemukakan bahwa “seseorang hanya dapat mengingat apa 20% dari yang dilihat, 30% dari yang dia dengar , 50% dari yang dikerjakan dan 80% ingatan dari apa yang dia lihat, dengar, dan kerjakan secara bersama”(Derek Glover, 2005).

Berikut ini beberapa metode pembelajaran dari pendekatan PAIKEM GEMBROT BERDASI yang dapat diterapkan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan guru PAK untuk dapat

mengoptimalkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring agar tidak merasa jenuh dan terbebani ketika belajar di rumah. Tahap pertama yang dilakukan dalam penerapan pendekatan ini adalah memastikan seluruh orang tua siswa Kristen sudah tergabung dalam grup *Whatsapp* mata pelajaran agama Kristen sesuai jenjang kelas atau bisa melalui WA pribadi, selanjutnya tugas, instruksi, materi akan dibagikan melalui grup WA / WA pribadi juga orang tua dapat bertanya mekanisme pembelajaran serta pendampingan secara tidak langsung dengan guru kelas saat pembelajaran. Adapun beberapa metode pembelajaran yang di sekolah dasar antara lain :

Kuis (tanya jawab)

kuis menjadi suatu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru PAK untuk mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif terutama dalam sesi debat dengan orang tua terkait pertanyaan yang diajukan siswa diharapkan mampu berargumentasi logis untuk menjawab pertanyaan. Debat ini dapat dilakukan secara kontekstual menjadi kegiatan tanya jawab. sebelumnya siswa diwajibkan membaca materi yang telah diberikan oleh guru PAK kemudian orang tua mereka memberi tebakan pertanyaan yang terdapat pada soal latihan. Setiap pertanyaan benar di beri skor sehingga siswa menjadi semangat untuk menjawab sekaligus berlatih mengerjakan soal – soal latihan kognitif.

Critical incident (pengalaman penting)

Dalam metode ini siswa didampingi orang tua melakukan kegiatan – kegiatan pembelajaran melalui kegiatan rutinitas mereka (misalnya : pengamatan hewan / tumbuhan, penanaman pohon, menjaga kebersihan rumah, pengamatan alat listrik, dsb setelah itu mereka bisa menyirami tanaman, memberi makan hewan dan membersihkan rumah) adapun materi disesuaikan dengan instruksi dari guru. Hasil pengamatan akan dilaporkan sebagai nilai keterampilan.

Modelling

Modelling menjadi salah satu metode yang dapat dikembangkan dalam pendekatan PAIKEM GEMBROT BERDASI dengan menggunakan prinsip bahwa siswa belajar melalui pengamatan perilaku orang lain atau tokoh tertentu dalam Alkitab atau cerita. Dengan menjadi suatu model yang nyata maka secara intelektual siswa akan merekam apa yang diperankan dan menjadi tertanam dalam segi psikomotorik mereka.

Games

Games menjadi salah satu kegiatan pembelajaran yang disukai oleh siswa. Adapun games yang dilakukan secara mandiri di rumah siswa diarahkan untuk melakukan sesuatu hal melalui permainan misalnya : Teka – teki silang, pohon faktor, tebak gambar, tebak lagu, dsb. Adapun instruksi akan diberikan oleh guru sebelumnya melalui grup WA.

Eksperimen / praktek

Dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen anak – anak bukan hanya ditugasi untuk mengerjakan soal – soal latihan berdasarkan materi – materi yang dibagikan saja tetapi lebih dari itu adalah proses pembiasaan siswa dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan disiplin rohani di rumah. Untuk itu guru perlu memberikan penugasan berdoa, memuji dan membaca Alkitab. Setiap kegiatan bisa di video dan dikirim ke guru PAK sebagai bukti pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain itu juga bagi siswa kelas SD kegiatan praktek bisa dilakukan dengan mewarnai gambar bernuansa rohani, membuat prakarya misal : bahtera dari kayu es krim / dari kardus, menghias ayat, dsb tergantung kreativitas guru.

Zoom Meeting / video call

Dalam pembelajaran daring orang tua memfasilitasi anak untuk dapat mengikuti pembelajaran tatap muka dengan model *video call* melalui aplikasi *zoom / google meet* atau secara kelompok kecil

melalui panggilan video grup mengingat siswa Kristen dalam sekolah dasar terutama negeri biasanya tidak terlalu banyak. Kegiatan ini bisa dilakukan seminggu 2 kali untuk dapat bertegur sapa dengan teman yang lama tidak bertemu dan mengutarakan keluh kesah serta permasalahan yang dihadapi siswa. Selain itu melalui panggilan video ini guru sekaligus mengecek secara real kondisi anak apakah sesuai dengan pelaporan orang tua atau tidak.

Pendekatan materi pelajaran dengan PAIKEM GEMBROT BERDASI

PAIKEM GEMBROT BERDASI bisa menjadi model pembelajaran yang sangat menarik tergantung dengan kreativitas seorang guru PAK menghubungkan keterkaitan materi yang diajarkan dengan hal – hal di sekitar siswa. Melalui metode ini guru secara otomatis mengajak keterlibatan siswa secara aktif pada proses pembelajaran, sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung yang dapat melekat pada kognisi dan secara psikomotorik siswa menjadi terlatih untuk menemukan pengetahuan tentang pelajaran tersebut secara mandiri. siswa dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dengan pengalaman langsung. Adapun pengalaman belajar yang didapatkan akan membentuk skema dalam pikiran siswa, sehingga siswa memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan secara kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar, Sikap spiritual dan sikap sosial.

Tabel 1
Contoh Pemetaan materi PAK dan penugasan berdasarkan PAIKEM GEMBROT BERDASI

| Kelas | Materi | PENUGASAN | PENDEKATAN PAIKEM |
|-------|--|--|---|
| 1 | Aku merawat tubuhku | siswa mempraktekan kegiatan merawat tubuhnya | siswa bermain kuis menebak bagian anggota tubuh dipandu oleh orang tua |
| | | | siswa di dampingi orang tua melaksanakan kegiatan merawat diri misalnya : menggosok gigi, mencuci tangan, memotong kuku (Kegiatan bisa difoto atau di vidio) |
| | aku menyayangi keluargaku | siswa menunjukkan perasaan sayangnya kepada keluarga | siswa menggambar anggota keluarganya dengan pensil warna |
| | | | siswa melakukan foto bersama dengan anggota keluarga serumah |
| 2 | tanggung jawabku dirumah | siswa melakukan kegiatan bersih - bersih rumah | diberikan papan ceklis kegiatan, orang tua memberi tugas siswa memberikan rumah misalnya : merapikan tempat tidur, menyapu, dsb setiap selesai melaksanakan siswa menempel bintang pada ceklis kegiatan |
| 3 | Allah pencipta keragaman flora dan fauna | siswa menghafalkan penciptaan | siswa diberi tugas oleh orang tua membaca kejadian 1: 1-28 kemudian siswa didampingi orang tua menggambar urutan penciptaan |
| | | siswa dapat menyebutkan berbagai flora fauna disekitar rumah | siswa dipandu oleh orang tua mencari keragaman flora dan fauna yang ada di sekitar rumah kemudian siswa mencatat jenis - jenis flora dan fauna |

| | | | |
|---|--------------------------------|--|---|
| 4 | Allah hidup dalam diri manusia | siswa menyanyikan pujian kukasihi kau dengan kasih Tuhan | siswa belajar menyanyikan lagu kasih kasih Yesus dan orang tua memvidio |
| | | siswa berlatih memecahkan sandi yang berisi ayat Alkitab | siswa diberikan lembaran berisi sandi rumput dan tugas siswa menterjemahkan sandi tersebut. Sandi tersebut berisi ayat Alkitab dan jika sudah diterjemahkan tugas siswa menghafalkan |
| 5 | Allah mengasihi dunia | siswa menghafalkan ayat firman yang bertemakan kasih Allah | guru memberikan rangkuman beberapa ayat firman Tuhan, tugas siswa adalah menulis kembali ayat tersebut dalam kotak, kemudian kotak tersebut dipotong - potong. Tugas orang tua melipat potongan kertas tersebut dan setiap hari memberikan satu potongan kertas untuk menjadi ayat hapalan harian |
| 6 | beribadahlah sebab Tuhan Baik | siswa menunjukkan ketertiban dalam melakukan ibadah pribadi di rumah | siswa diberi tugas untuk setiap pagi berdoa, memuji Tuhan dan membaca firman Tuhan. Setiap kegiatan akan dicatat dalam buku ibadah dan akan di tanda tangani oleh orang tua |

Guru menginformasikan setiap materi dan penugasan melalui Whatsaap grup atau secara chat pribadi dan setiap hari orang tua melaporkan hasil pekerjaan siswa melalui foto, video dan sebagai bukti otentik orang tua setiap minggu mengumpulkan lembar hasil penugasan ke sekolah sekaligus berkonsultasi tentang perkembangan siswanya melalui buku pantauan ibadah rumah. Selain itu Guru PAK setiap senin dan kamis melakukan Vidio Call dengan siswa Kristen per kelas untuk dapat bertegur sapa dan memantau perkembangan kerohanian dan kesehatan siswa secara virtual. Dari kegiatan PAIKEM GEMBROT BERDASI tersebut diharapkan siswa dapat selalu antusias dalam belajar walaupun belajar di rumah.

KESIMPULAN

Transformasi merupakan hal yang tidak terelakkan dalam dunia pendidikan terutama disaat pandemi covid-19 yang mewajibkan siswa untuk belajar dari rumah. Guru PAK dituntut untuk terus berinovasi untuk menyediakan pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran jarak jauh agar siswa tidak merasa terbebani dan jenuh. Salah satu pendekatan model pembelajaran yang bisa dilakukan oleh guru PAK adalah dengan berorientasi PAIKEM GEMBROT BERDASI. PAIKEM GEMBROT BERDASI adalah akronim dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot Berbasis Daring dan kolaborasi. Melalui pendekatan PAIKEM GEMBROT BERDASI guru dapat mengeksplorasi mata pelajaran pendidikan agama Kristen yang biasa dilakukan di sekolah dapat dilakukan di rumah dengan maksimal karena guru membuat suatu pendekatan yang mengaitkan dan mengintegrasikan yang berbasis kegiatan yang siswa lakukan dalam kehidupan sehari-hari melalui kolaborasi dengan orang tua mereka sebagai fasilitator pendidikan di rumah dalam pembelajaran daring. Pendekatan ini sangat bermanfaat jika

diterapkan oleh guru sekolah dasar di mana realita masih banyak siswa yang belum memiliki gawai / hp sendiri dan masih bergantung kepada HP orang tuanya. Dengan PAIKEM GEMBROT BERDASI pembelajaran dapat dijadikan pembelajaran yang menyenangkan dengan mengintegrasikan hal – hal di sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sadikin & Afreni Hamidah. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2).
- Anwar Makarim, N. (2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid -19. In *Surat Edaran Permendikbud No 4 Tahun 2020*.
- Arifianto, Y. A. (2020). Pentingnya Pendidikan Kristen dalam Membangun Kerohanian Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Regula Fidei Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 5(2), 94–106.
- Baharun, H. (2016). Pendidikan Anak dalam Keluarga; Telaah Epistemologis. *Jurnal Pedidikan*.
- Derek Glover. (2005). *Memperbaiki Pembelajaran Praktik Profesional di Sekolah*. Grasindo.
- Fakhrurrazi, F. (2018). HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. *At-Tafkir*. <https://doi.org/10.32505/at.v1i1i1.529>
- Izzaty, Rita Eka, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. UNY Press.
- Kemendikbud. (2003). *UU no 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas* (Issue 1, pp. 6–8). <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Lif Khoiru Ahmadi. (2011). *PAIKEM GEMBROT*. Prestasi Pustakarya.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Raisul Muttaqien. (2006). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusa Media.
- Setiawani, M. G. (2000). *Pembaharuan Mengajar*. Kalam Hidup.
- Setiyowati, E. P., & Arifianto, Y. A. (2020). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan. *SIKIP Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 78–95. <http://e-journal.sttikat.ac.id/index.php/sikip/article/view/57>
- Syaiful Sagala. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Kencana.
- Ulfah, M. (2014). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) DI SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK FULLDAY. In *PAWIYATAN*.

- Umi Kulsum. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAIKEM*. Gema Pustaka.
- Waruwu, M., Arifianto, Y. A., & Suseno, A. (2020). Peran Pendidikan Etika Kristen dalam Media Sosial di Era Disrupsi. *JUPAK: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 38–46.
- Wina, S. (2014). *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenamedia Grup.
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28–38. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>